

Nilai-Nilai Dasar Profesi Serta Kedudukan Dan Peran PNS Dalam Kerangka NKRI Study Kasus Dalam Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 124 Kaur

Anggi Irawan

Sekolah Dasar Negeri 23 Kaur
anggy117@gmail.com

Abstrak: UU No 5 Tahun 2014 tentang ASN menyebutkan “ASN berperan dalam menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah, memberikan pelayanan publik yang profesional, dan mempererat persatuan dan kesatuan negara kesatuan republik Indonesia”. Pasal 63 ayat 3 dan 4 mengedepankan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam membentuk seorang ASN yang profesional. Pelatihan dasar CPNS membentuk karakter seorang ASN yang memiliki nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA). Salah satu tahapan Latsar CPNS yaitu kegiatan aktualisasi dengan kegiatan dilaksanakan di tempat tugas. Guru merupakan ASN yang bertugas untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa dituntut untuk selalu profesional dalam menjalankan tugasnya yaitu menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Tujuan dari penulisan laporan aktualisasi ini yaitu membahas berbagai cara mengimplementasikan nilai dasar ANEKA di lingkungan instansi masing-masing. Metode dalam laporan aktualisasi ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*Library Research*) dengan penentuan isu menggunakan metode APKL, analisis Fishbone serta metode pembelajarannya menggunakan metode demonstrasi. Hasil yang diperoleh bahwa pendidikan dan pelatihan dasar CPNS serta aktualisasi di unit organisasi tempat tugas, diharapkan adanya aparatur sipil negara yang profesional serta menjadi pelayan masyarakat yang benar-benar mencerminkan seorang aparatur dalam melaksanakan pelayanan publik dan proses kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dan lebih optimal dari pembelajaran sebelum menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan hasil yang aktualisasi yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa telah setelah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, proses kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dan lebih optimal dari pembelajaran sebelum menggunakan metode demonstrasi.

Kata Kunci: PNS, NKRI, Demonstrasi

Pendahuluan

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi sebagai pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah yang tertuang dalam UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara disebutkan bahwa ASN berkedudukan sebagai unsur aparatur negara dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta bebas dari pengaruh dan intervensi partai politik.

ASN berperan dalam menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah, memberikan pelayanan publik yang profesional, dan mempererat persatuan dan kesatuan negara kesatuan republik Indonesia. Dalam mewujudkan seorang PNS yang profesional dan berkualitas, maka pelatihan dasar merupakan hal penting dalam membentuk karakter seorang ASN yang memiliki nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA).

Pelatihan dasar CPNS membentuk karakter seorang ASN yang memiliki nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA). Salah

satu tahapan Latsar CPNS yaitu kegiatan aktualisasi dengan kegiatan dilaksanakan di tempat tugas.

Merujuk pada ketentuan pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) UU ASN, CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui pelatihan terintegrasi dengan membangun moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul serta bertanggung jawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. UU ASN mengedepankan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam membentuk seorang ASN yang professional.

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang telah ditetapkan oleh PPK dan mendapatkan Nomor Induk Pegawai (NIP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil pasal 34 wajib mengikuti masa percobaan atau masa prajabatan selama 1 (satu) tahun yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan.

Tujuan utama pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang tertuang pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 adalah mencetak Pegawai Negeri sipil profesional yang karakternya dibentuk oleh sikap dan perilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta menguasai bidang tugasnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya ASN harus dapat melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas serta mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN juga berperan sebagai perencana, pelaksana dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintah dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Salah satu tahapan penting dalam pelatihan dasar CPNS golongan III adalah agenda habituasi. Habituasi merupakan pembiasaan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS, kedudukan dan peran PNS dalam NKRI ditempat kerja masing-masing dan disusun dalam bentuk laporan sebagai bentuk tanggung jawab untuk membuktikan bahwa peserta pelatihan mampu menyelesaikan isu atau permasalahan dalam unit kerja serta dapat membiasakan diri (habituasi) untuk selalu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN serta kedudukan dan peran ASN dalam melaksanakan kegiatan pemecahan isu di tempat tugas.

Guru merupakan ASN yang bertugas untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. Guru pun dituntut untuk professional dalam menjalankan tugasnya. Guru harus mampu dalam menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Oleh karena itu akan sangat menarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana seorang guru ASN Kabupaten Kaur dalam menerapkan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya untuk menjadikan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih optimal dengan selalu menerapkan nilai-nilai ANEKA yang professional dan berkompentensi serta memberikan pelayanan publik yang terbaik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan dan Jadwal Implementasi

Berdasarkan rancangan aktualisasi sebelumnya telah dipaparkan mengenai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai tenaga pendidik/guru di SD Negeri 124 Kaur. Tujuan aktualisasi ini

secara umum untuk memaksimalkan penerapan sikap spiritual dan sikap sosial dalam kegiatan belajar-mengajar dilingkungan siswa agar seluruh peserta didik memahami serta memiliki karakter dalam masyarakat, salah satunya melalui kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dengan menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi.

Penerapan nilai dasar ini diharapkan mampu merubah perilaku/akhhlak kebiasaan yang kurang baik dalam proses habituasi nilai-nilai dasar ASN pada pelaksanaan tugas sehari-hari terkhusus dalam kegiatan belajar mengajar dilingkungan sekolah untuk menjadi lebih baik.

Adapun pelaksanaan rangkaian kegiatan serta jadwal implementasi dalam aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar profesi ASN antara lain sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan Aktualisasi	Pelaksanaan
1	Menyesuaikan/Merevisi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	01 November s.d 06 November 2021
2	Merancang Skenario Pembelajaran	08 November s.d 12 November 2021
3	Menyiapkan dan merancang / menyesuaikan media pembelajaran.	12 November s.d 16 November 2021
4	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar.	16 November s.d 23 November 2021
5	Melaksanakan Penilaian Dan Evaluasi Hasil Belajar	24 November s.d 02 Desember 2021
6	Menyusun laporan Aktualisasi	November s.d 10 Desember 2021 2021

Capaian Kegiatan

Capaian kegiatan merupakan hasil dari realisasi rancangan aktualisasi yang telah dibuat berdasarkan nilai-nilai dasar profesi ASN dalam rancangan kegiatan yang disusun dan telah diterapkan, kegiatan ini mampu terlaksana dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu dari tanggal 01 November sampai dengan 10 Desember 2021, hal ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bimbingan para mentor maupun coach yang selalu ikhlas membantu dalam memaksimalkan sikap spiritual dan sosial dengan model pembelajaran yang tepat sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti.

Adapun kegiatan yang telah dirumuskan pada laporan aktualisasi ini memuat lima kegiatan besar yang mana setiap kegiatan memiliki penjabaran secara rinci dan bermanfaat, kelima kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Kegiatan 1.** Menyesuaikan (Merevisi) Dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (RPP)

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebelum pembelajaran dimana setiap rencana kegiatan tatap muka didalam kelas dikembangkan berdasarkan silabus mata pelajaran guna mencapai Kompetensi Dasar (KD), sesuai dengan Permendikbud No.22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah BAB III tentang prinsip-prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang hendaknya diperhatikan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diantaranya perbedaan individual, partisipasi aktif peserta didik/siswa, pembelajaran berpusat pada peserta didik/siswa, pengembangan budaya membaca dan menulis, pemberian umpan balik melalui penguatan, pengayaan dan remedi, keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi dasar (KD), mengakomodasi pelajaran tematik

terpadu (lintas belajar dan keragaman budaya) serta penerapan teknologi informasi secara terintegrasi.

Untuk mewujudkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik dan benar sesuai kebutuhan dan KD yang ingin dicapai maka dilakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 124 Kaur Bapak Siram, S.Pd selaku mentor, kemudian menganalisis buku guru, buku siswa dan merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah itu barulah mencetak dan minta pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah direvisi dengan benar setelah melakukan konsultasi kepada mentor.

b. Capaian Kegiatan

Kegiatan 1 yaitu Menyesuaikan (merevisi) dan Menyusun RPP (1-6 November 2021)

- 1) Langkah pertama pada kegiatan ke 1 adalah menghadap dan berkonsultasi kepada mentor dalam pembuatan RPP. Dengan output yang dihasilkan adalah adanya petunjuk, saran dan bimbingan dari mentor mengenai penyusunan RPP
- 2) Tahapan ke dua yaitu mengumpulkan RPP yang lama dan menyusun RPP baru yang lebih efektif dan praktis. Dengan output yang dihasilkan adalah handcopy RPP lama dan RPP baru hasil revisi
- 3) Tahapan ke tiga yaitu melakukan printout RPP yang sudah direvisi. Dengan output yang dihasilkan adalah Rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah diprintout
- 4) Tahapan ke empat yaitu melaporkan hasil evaluasi siswa kepada mentor. Dengan output yang dihasilkan adalah mentor mengetahui nilai yang diperoleh siswa
- 5) Tahapan ke lima yaitu meminta persetujuan mentor terhadap RPP yang sudah dibuat. Dengan output yang dihasilkan adalah adanya RPP yang sudah direvisi dan RPP tersebut disetujui oleh mentor

Bukti fisik:

- 1) Berupa foto dokumentasi
- 2) Surat keterangan telah melaksanakan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS. (Lampiran)
- 3) RPP Lama dan RPP yang baru hasil revisi (lampiran)

c. Keterkaitan Nilai-Nilai Dasar yang Relevan

1) Menghadap Mentor

Etika Publik (sopan santun)

Saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor saya mengenai menyesuaikan (Merevisi) dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan sopan santun selama diskusi berlangsung serta telah menerima masukan-masukan yang membangun dengan lapang dada sehingga terjadi hubungan timbal balik yang baik dalam memberikan arahan dan petunjuk mengenai koreksi/revisi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Anti Korupsi (cermat) dan Komitmen Mutu (efektif dan efisien)

Saat melakukan penyusunan RPP, saya telah senantiasa cermat sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam merevisi RPP.

Akuntabilitas (tanggung jawab)

Ketika menyusun RPP, Saya telah melakukannya dengan rasa penuh tanggung jawab dengan cara menganalisis silabus dan kurikulum K13 yang digunakan sekolah sehingga pelaksanaan pembelajaran terarah dan terencana dengan baik.

Nasionalisme (Amanah) dan Anti Korupsi (Disiplin)

Dalam menyusun RPP, saya telah menentukan materi ajar, bahan ajar, dan sumber belajar dengan cermat serta sungguh-sungguh sehingga RPP yang dihasilkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran. .

3) Mencetak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Komitmen Mutu (efektif dan efisien) dan Anti Korupsi (sederhana)

Saat proses pencetakan RPP, saya telah melakukannya dengan efektif dan efisien serta sederhana sehingga tidak terjadi pemborosan.

4) Melaporkan kembali RPP kepada mentor

Etika Publik (sopan dan hormat)

Dalam melaporkan hasil rancangan RPP saya telah meminta saran dan masukan kepala sekolah yang sekaligus mentor saya dengan hormat dan sopan terhadap hasil dari RPP yang telah Saya buat sehingga mendapat saran dan persetujuan rencana kegiatan tersebut dan mendapat masukan yang bersifat membangun. .

5) Meminta tanda tangan pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Etika Publik (sopan)

Saya telah meminta tanda tangan dengan sopan dan saya mengucapkan salam saat masuk keruangan kepala sekolah sehingga timbul rasa saling menghargai sehingga terjadi hubungan yang baik dan tercapai apa yang diharapkan.

d. Manfaat Nilai Dasar Bagi Stakeholder Terkait

Menyesuaikan (merevisi) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengamalkan nilai-nilai dasar ANEKA dapat memberikan manfaat bagi siswa, dalam kegiatan pembelajaran akan lebih terarah dan jelas apa saja yang akan dipelajari dan lebih memudahkan pencapaian kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai. Bagi guru, sebagai panduan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga melaksanakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih optimal sehingga siswa dapat mendapatkan output yang baik dari pembelajaran yang direncanakan dan bagi Sekolah dapat meningkatkan kualitas/mutu pada kegiatan belajar mengajar di sekolah.

e. Manfaat Aktualisasi Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Dengan adanya penyesuaian dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bagi peserta didik kelas III SD Negeri 124 Kaur ini mendukung terwujudnya salah satu misi sekolah yaitu “Melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing kejenjang pendidikan yang lebih tinggi”.

f. Keterkaitan dengan Nilai-Nilai Organisasi

Dengan merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan pembelajaran lebih baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Penguatan Nilai organisasi dalam kegiatan ini yaitu profesional, kreatif dan inovatif.

g. Analisis Dampak Bila Aktualisasi tanpa didasari nilai dasar profesi PNS

Apabila kegiatan aktualisasi ini berjalan tanpa didasari nilai dasar profesi PNS, maka dalam kegiatan penyusunan RPP ini tidak akan terciptanya rasa tanggung jawab dan kesan yang baik bagi mentor, sehingga pembimbingan revisi RPP ini tidak akan berjalan dengan baik. Serta apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan dengan berlandaskan pada nilai dasar PNS maka akan menghambat kegiatan selanjutnya dikarenakan tidak adanya koordinasi dengan pimpinan/ mentor, selain itu juga tidak akan terwujudnya sumber daya ASN yang professional yang menyenangkan serta tidak akan terwujudnya pendidikan karakter seperti sikap social dan taqwa dilingkungan siswa. Dan juga dampak yang timbul jika penyusunan RPP tanpa menerapkan nilai etika public (sopan, hemat, cermat), akuntabilitas (tanggung jawab), komitmen mutu (efektif dan efisien), serta anti korupsi (kerja keras), maka makna RPP yang merupakan dasar pelaksanaan pembelajaran, tidak akan tersusun dengan baik maka kegiatan belajar mengajar tidak terarah dan tanpa tujuan.

2. **Kegiatan 2.** Merancang Scenario Pembelajaran yaitu Menggunakan Metode Demonstrasi

a. Deskripsi Kegiatan

Pada tahapan ini saya telah mempersiapkan materi yang berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus dengan teliti dan penuh tanggung jawab. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, saya telah menguasai materi yang akan disampaikan dengan cara belajar dari berbagai sumber, baik dari buku maupun internet serta mengedepankan mutu materi pembelajaran.

Setelah membuat dan memahami skenario pembelajaran, saya pun menyusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis, selaras dan terpadu sesuai yang tercantum di dalam RPP yang sudah di revisi. Sehingga terbentuk scenario pembelajaran yang lebih efektif (ideal).

Pada kegiatan ini saya telah menerapkan metode demonstrasi pada siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih paham dalam kegiatan pembelajaran PAIBP secara adil dan penuh tanggung jawab sebagai rangsangan untuk memotivasi dan membiasakan siswa hingga memiliki kemauan belajar yang besar, sebagaimana sesuai dengan pengertian metode demonstrasi yaitu penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

b. Capaian Kegiatan

Kegiatan ke 2 yaitu Merancang scenario pembelajaran menggunakan metode demonstrasi (08 November sampai dengan 12 November 2021)

- 1) Langkah pertama pada kegiatan ke 2 adalah memahami materi yang akan di bahas. Dengan output yang dihasilkan adalah saya memahami dan lebih menguasai materi yang akan diajarkan sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar
- 2) Tahapan ke dua yaitu menentukan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran yang tertera dalam RPP yang sudah direvisi. Dengan output yang dihasilkan adalah pembelajaran akan menjadi lebih terarah sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran yang ada dalam RPP

Bukti fisik lainnya :

- 1) Foto Dekumentasi
- 2) Surat keterangan telah melaksanakan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS. (Lampiran)
- 3) Daftar langkah langkah pembelajaran sesuai dengan RPP (lampiran)

c. Keterkaitan Nilai-Nilai Dasar yang Relevan

1) Menguasai materi yang akan disampaikan.

Komitmen Mutu (efektif, efisien dan bermutu).

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran Saya telah menguasai materi yang akan disampaikan dengan cara belajar dari berbagai sumber, baik dari buku maupun internet serta mengedepankan mutu materi pembelajaran. Sehingga saya benar-benar paham, siap dan mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan bermutu serta dapat dicerna oleh peserta didik. .

2) Menentukan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tertera di RPP yang telah di revisi.

Komitmen Mutu (efektif) dan Nasionalisme (keselarasan).

Setelah membuat dan memahami skenario pembelajaran, Saya telah menyusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis, selaras dan terpadu serta sesuai dengan langkah-langkah yang tertera di RPP yang telah di revisi. Sehingga terbentuk scenario pembelajaran yang bagus dan efektif. .

d. Manfaat Nilai Dasar Bagi Stakeholder Terkait

Kegiatan merancang skenario pembelajaran dengan mengamalkan nilai-nilai dasar ANEKA dapat memberikan manfaat bagi siswa, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan tidak membosankan dan lebih memudahkan pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai. Bagi guru dapat mempermudah dalam penyampaian kegiatan penyajian pembelajaran yang lebih baik. Bagi sekolah adalah untuk meningkat mutu dan kualitas pendidikan disekolah.

e. Manfaat Aktualisasi Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Dengan Merancang skenario pembelajaran teks prosedur dengan matang. Maka pelaksanaan pembelajaran akan lebih efektif, Sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan yang diharapkan.

f. Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Organisasi

Merancang skenario pembelajaran dengan matang dapat memberikan Penguatan nilai organisasi yaitu: Komitmen Mutu (efektif) dan integritas (keselarasan).

g. Analisis Dampak Bila Aktualisasi Tanpa Didasari Nilai Dasar Profesi PNS

Scenario pembelajaran merupakan susunan atau urutan kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun dampak apabila kegiatan pembelajaran Tanpa ada scenario pembelajaran yang baik maka kegiatan yang dilaksanakan tidak terurut atau tidak sistematis.

3. **Kegiatan 3.** Menyiapkan dan merancang (Menyesuaikan) Media Pembelajaran yang Interaktif.

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyiapkan dan merancang (menyesuaikan) media pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dirancang sehingga adanya kesesuaian antara RPP dan media pembelajaran. Penyesuaian media pembelajaran ini penting dilakukan mengingat pentingnya materi, kebutuhan siswa dan kondisi lingkungan sekolah. Kegiatan ini diawali dengan konsultasi dengan mentor tentang media yang akan digunakan, mempersiapkan referensi bahan pembuatan media, menentukan dan memilih media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif serta teliti sehingga adanya kesesuaian antara media dan tujuan pembelajaran. Bahan-bahan untuk merancang kegiatan pembelajaran seperti: buku, Al-qur'an, spidol, laptop, karton dan lain-lain.

b. Capaian Kegiatan

Kegiatan 3 yaitu menyiapkan dan merancang media pembelajaran (11--15 November 2021)

- 1) Langkah pertama pada kegiatan ke 3 adalah melakukan konsultasi dengan mentor mengenai media pembelajaran yang akan dipergunakan. Dengan output yang dihasilkan adalah adanya petunjuk, saran dan bimbingan mengenai media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran
- 2) Tahapan ke dua yaitu menganalisis media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran, kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan output yang dihasilkan adalah adanya referensi dalam membuat suatu media pembelajaran
- 3) Tahapan ke tiga yaitu menyiapkan bahan-bahan untuk merancang dan mempersiapkan media pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif. Dengan output yang dihasilkan adalah tersedianya bahan yang dipergunakan dalam menyusun media pembelajaran
- 4) Tahapan ke empat yaitu konsultasi tentang media yang telah dipersiapkan. Dengan output yang dihasilkan adalah mentor menyetujui penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan sehingga pembelajaran akan berjalan optimal

Bukti pendukung lainnya:

- 1) Foto Dekumentasi
- 2) Surat keterangan telah melaksanakan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS. (Lampiran)

c. Keterkaitan Nilai-Nilai Dasar yang Relevan

- 1) Konsultasi dengan mentor

Etika Publik (Sopan, Hormat, Cermat)

Saya telah berkonsultasi dengan mentor, saya telah senantiasa sopan dan hormat sehingga mentor memberikan saran, arahan dan bimbingan. .

- 2) Menganalisis media pembelajaran.

Komitmen Mutu (efektif, efisien, dan inovasi) dan akuntabilitas (kejelasan)

Saya telah menganalisis media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yaitu menggunakan media yang mudah di dapat dan dibuat. Dan Saya telah menganalisis dan menyiapkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien serta jelas sehingga media tersebut tepat guna. .

- 3) Menyiapkan dan membuat media pembelajaran.

Etika publik (cermat), komitmen mutu (inovatif), dan anti korupsi (sederhana).

Saya telah menerapkan prinsip inovatif, sederhana, cermat dalam membuat dan mempersiapkan media pembelajaran. Sehingga media pembelajaran lebih menarik minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. .

- 4) Konsultasi dan melaporkan kembali media yang telah dibuat/dirancang dan disiapkan.

Akuntabilitas (Tanggung Jawab)

Saya telah melaporkan kembali kepada mentor hasil media pembelajaran yang telah saya buat dengan santun dan penuh tanggung jawab. Sehingga mendapat saran, dan persetujuan tentang media yang telah disesuaikan.

d. Manfaat Nilai Dasar Bagi Stakeholder Terkait

Kegiatan menyesuaikan media pembelajaran dengan mengamalkan nilai-nilai dasar ANEKA dapat memberikan manfaat bagi siswa, menjadikan kegiatan pembelajaran tidak membosankan, membantu konsentrasi belajar, menjaga relevansi dan lebih memudahkan pencapaian kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai. Bagi guru dapat melihat kemampuan peserta didik dan sebagai kegiatan penyajian media belajar yang lebih baik dalam pembelajaran. Bagi sekolah adalah untuk meningkat mutu atau kualitas pendidikan disekolah serta menanamkan nilai iman dan taqwa pada peserta didik.

e. Manfaat Aktualisasi Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kegiatan pembuatan media pembelajaran yang telah saya laksanakan diawali dengan konsultasi kepada mentor secara sopan dan hormat dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang interaktif dengan mempertimbangkan aspek efektif, efisien, cermat dan inovatif, sehingga mendapat saran, inovasi dan persetujuan rencana kegiatan serta membuat media pembelajaran sehingga adanya kesesuaian dengan kegiatan pembelajaran yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan visi misi SD Negeri 124 Kaur dalam rangka mewujudkan siswa yang berprestasi.

f. Keterkaitan dengan Nilai-Nilai Organisasi

Dengan kegiatan penyesuaian dan merancang media pembelajaran yang menarik dapat menguatkan nilai organisasi yaitu kreatif, inovatif, sederhana, dan tanggung jawab.

g. Analisis Dampak Bila Aktualisasi tanpa Didasari Nilai Dasar Profesi PNS

Dampak yang timbul jika kegiatan merancang media pembelajaran ini tanpa menerapkan nilai ANEKA, maka proses kegiatan pembelajaran akan menjadi membosankan dan tidak interaktif. Sebab pembelajaran akan bertumpu pada guru. Karena media pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif merupakan alat bantu untuk melancarkan kegiatan pembelajaran.

4. Kegiatan 4. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

a. Deskripsi kegiatan

Kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai langkah-langkah yang sudah saya tentukan pada saat merancang scenario pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direvisi sebelumnya.

Pembelajaran disini dilaksanakan dengan 2 (dua) kali pertemuan dengan rentang waktu satu minggu. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 November 2021 dengan materi mulai dari hikmah dan dilanjutkan dengan sebagian materi praktek sholat. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021 dengan fokus materi mempraktekkan gerakan sholat dengan menggunakan metode demonstrasi

b. Capaian Kegiatan

Kegiatan 4 yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran (16 -23 November 2021)

- 1) Langkah pertama pada kegiatan ke 4 adalah Menyiapkan seluruh perangkat, bahan dan sumber belajar. Dengan output yang dihasilkan adalah tersedianya media dan sumber ajar yang akan dipergunakan alat ukur berupa kisi-kisi soal sebagai acuan dalam memberi penilaian
- 2) Tahapan ke dua yaitu memulai kegiatan belajar dengan berdo'a bersama dilanjutkan menyanyikan lagu indonesia raya. Dengan output yang dihasilkan adalah terciptanya siswa yang beriman an bertaqwa dengan selalu memulai suatu kegiatan dengan berdo'a dan mempunyai jiwa cinta tanah air yang tinggi

- 3) Tahapan ke tiga yaitu mengisi daftar hadir siswa dengan memanggil siswa satu persatu (absensi) dilanjutkan dengan menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan output yang dihasilkan adalah tingkat kehadiran siswa yang maksimal dan pembelajaran berjalan dengan lancar karena siswa sudah mengetahui arah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Tahapan ke empat yaitu melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan output yang dihasilkan adalah siswa mengetahui materi yang akan diajarkan dan dapat mengimplementasikannya.
- 5) Tahapan ke lima yaitu menyimpulkan hasil pembelajaran terkait materi dan proses pembelajaran bersama-sama dengan siswa. Dengan output yang dihasilkan adalah siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang dipelajari
- 6) Tahapan ke enam yaitu mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam. Dengan output yang dihasilkan adalah terciptanya siswa yang beriman an bertaqwa dengan selalu mengakhiri suatu kegiatan dengan berdo'a

Bukti pendukung lainnya:

- 1) Foto dokumentasi
- 2) Surat keterangan telah melaksanakan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS. (Lampiran)

c. Keterkaitan Nilai-nilai Dasar yang Relevan

- 1) Menyiapkan seluruh perangkat, bahan dan sumber belajar.

Akuntabilitas (kejelasan) dan Anti Korupsi (sederhana)

Saya telah mempersiapkan seluruh bahan ajar baik materi, maupun sumber pembelajaran (media pembelajaran) secara ringkas, sederhana dan cermat. Sehingga kegiatan pembelajaran terlaksana dengan optimal. Adapun hasil/output melaksanakan kegiatan ini adalah foto dokumentasi.

- 2) Memulai kegiatan belajar mengajar.

Nasionalisme (keimanan, ketaqwaan, persatuan dan kesatuan) dan Akuntabilitas (Konsisten).

Kegiatan Pendahuluan saya telah memasuki ruangan kelas dengan tersenyum dan mengucapkan salam yang kemudian dibalas salam oleh semua siswa. Setelah itu saya telah mengajak siswa berdo'a bersama, kemudian kegiatan rutin yaitu menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia raya dan padamu negeri untuk meningkatkan rasa nasionalisme, kegiatan tersebut selalu dilakukan setiap hari dengan konsisten..

- 3) Mengisi daftar hadir.

Anti Korupsi (Jujur, Adil, dan Disiplin)

Saat mengisi daftar hadir dan jurnal pelajaran, saya telah mengisinya dengan adil dan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga dapat menunjang kedisiplinan siswa disekolah.

- 4) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode Demonstrasi

- Akuntabilitas (Kejelasan) dan komitmen mutu (efektif)

Saya telah Memulai kegiatan pembelajaran dengan terlebih dahulu mengkondisikan ruang belajar agar menyenangkan, kemudian menyampaikan Kompetensi dasar, indikator dan tujuan pelajaran teks prosedur sehingga pembelajaran jelas dan terarah. Kemudian

Siswa menyimak penyampaian garis besar cakupan materi yang dipelajari dan kegiatan yang telah dilakukan.

- Akuntabilitas (adil)

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, saya telah membimbing peserta didik dan memberi perlakuan yang adil tanpa diskriminatif kepada semua siswa sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman. .

- 5) Menyimpulkan hasil pembelajaran.

Anti Korupsi (berani)

Saat memberikan kesimpulan hasil diskusi siswa dan hasil pembelajaran, saya telah menjelaskan secara singkat, efisien, sehingga siswa lebih memahami materi. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai keunggulan dan kekurangan pembelajaran pada saat itu. sehingga siswa berani dan membuat siswa lebih memahami materi. .

- 6) Mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Nasionalisme (Keimanan dan ketaqwaan)

Saat mengakhiri pelajaran saya telah mengajak siswa berdoa bersama dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. .

d. Manfaat Nilai Dasar Bagi Stakeholder Terkait

Kegiatan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengamalkan nilai-nilai dasar ANEKA dapat memberikan manfaat bagi peserta didik mudah dan terasa lebih menyenangkan dalam menerima pembelajaran, Sehingga lebih membantu dalam ketercapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Bagi guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran peserta didik lebih efektif, dan bagi sekolah dapat meningkatkan kualitas/mutu serta menanamkan keimanan dan ketaqwaan pada peserta didik di sekolah.

e. Manfaat Aktualisasi Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Dengan dilakukannya kegiatan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mewujudkan visi dan misi sekolah yaitu: “Bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, Berbudi luhur, berprestasi tinggi, Menciptakan lingkungan yang kondusif, asri dan berkualitas”.

f. Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Organisasi.

Dengan dilakukannya kegiatan melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu terjadinya peningkatan mutu sekolah dalam hal membentuk manusia yang berakhlak mulia dan berprestasi.

g. Dampak Bila Aktualisasi tanpa Didasari Nilai Dasar Profesi PNS

Dampak yang timbul apabila kegiatan pembelajaran yang saya lakukan tanpa ini Tanpa menerapkan nilai dasar ANEKA, maka dapat menyebabkan kurangnya motivasi dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak terwujudnya suasana belajar yang kondusif dan interaktif serta mengakibatkan siswa menjadi bosan dan sulit menerima materi pelajaran dan berdampak kepada tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

5. Kegiatan 5. Melaksanakan Penilaian Evaluasi Hasil Belajar

a. Deskripsi Kegiatan

Pada kegiatan penilaian evaluasi hasil belajar siswa diawali dengan menyiapkan beberapa soal tes berdasarkan pada materi yang disampaikan dalam pembelajaran PAIBP. Kemudian memberikan arahan tentang pelaksanaan evaluasi, kemudian melaksanakan latihan

evaluasi harian dengan cara membagikan mempraktikkan perintah yang tertera di soal oleh seluruh siswa, saya mengawasi pada saat peserta didik yang mempraktikkan perintah soal sehingga tercipta suasana yang nyaman dan kondusif sehingga siswa dapat berjalan dengan baik, jujur dan amanah. Setelah selesai ujian saya langsung memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam mempraktikkan perintah soal dengan penuh tanggung jawab, objektif dan tanpa membedakan setiap peserta didik. Dalam pemberian penilaian, saya langsung memberitahunya dengan cara menyebutkan nilai peserta didik dan menyebutkan tingkat kesalahannya dalam melaksanakan perintah soal. Setelah itu melaporkan hasil mentor secara sopan dan hormat.

b. Capaian kegiatan

Kegiatan V yaitu melaksanakan penilaian evaluasi hasil belajar dilakukan pada tanggal 24 November s.d. 02 Desember 2021

- 1) Langkah pertama pada kegiatan ke 5 adalah menyusun alat ukur berupa soal sesuai dengan materi ajar. Dengan output yang dihasilkan adalah tersedianya alat ukur berupa kisi-kisi soal sebagai acuan dalam memberi penilaian
- 2) Tahapan ke dua yaitu melaksanakan evaluasi dengan cara mempraktikkan di depan kelas. Dengan output yang dihasilkan adalah terlaksananya kegiatan evaluasi siswa dengan tertib dan sesuai dengan rencana dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi
- 3) Tahapan ke tiga yaitu mengoreksi kesalahan siswa dalam memperagakan gerakan sholat. Dengan output yang dihasilkan adalah siswa dapat mengetahui tingkat kesalahan dan dapat dengan segera di perbaiki
- 4) Tahapan ke empat yaitu memberikan penilaian hasil evaluasi siswa. Dengan output yang dihasilkan adalah mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi yang dipelajari
- 5) Tahapan ke lima yaitu melaporkan hasil evaluasi siswa kepada mentor. Dengan output yang dihasilkan adalah mentor mengetahui nilai yang diperoleh siswa

Bukti pendukung lainnya:

- 1) Foto dokumentasi
- 2) Surat keterangan telah melaksanakan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS. (Lampiran 5.1)

c. Keterkaitan Nilai-nilai Dasar yang Relevan

- 1) Menyusun alat ukur berupa soal sesuai materi ajar.

Akuntabilitas (kejelasan)

Saya telah membuat dan menyusun soal evaluasi dan kunci jawaban sesuai dengan KD dan indikator pembelajaran untuk mengukur hasil ketercapaian siswa dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

- 2) Melaksanakan latihan/evaluasi.

Akuntabilitas (adil dan transparan)

Saya telah mengajak siswa melaksanakan kegiatan latihan evaluasi secara jujur, adil dan transparan sehingga hasil evaluasi yang didapatkan maksimal.

- 3) Memberi penilaian terhadap hasil evaluasi pembelajaran.

Etika publik (amanah, adil), anti korupsi (jujur) dan Akuntabilitas (kejelasan)

Dalam memberikan penilaian terhadap hasil evaluasi siswa, saya telah melakukannya dengan transparan, adil, jujur, amanah, dan sesuai dengan acuan penilaian (kunci jawaban) yang telah disusun, sehingga hasil evaluasi siswa akan jelas sesuai target diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran PAIBP dan dapat memotivasi siswa untuk selalu meningkatkan prestasinya.

4) Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor.

Etika Publik (sopan dan hormat)

Saya telah melaporkan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dikoreksi kepada mentor, saya senantiasa sopan dan hormat sehingga mentor memberikan saran dan arahan untuk kedepannya yang lebih baik lagi..

d. Manfaat Nilai-Nilai Dasar bagi Stakeholder Terkait

Kegiatan evaluasi pembelajaran siswa dengan mengamalkan nilai-nilai dasar ANEKA dapat memberikan manfaat bagi peserta didik yaitu untuk mengetahui kemampuan pengetahuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Bagi guru untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Bagi sekolah dapat meningkatkan kualitas/mutu pendidikan di sekolah.

e. Manfaat Aktualisasi Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kegiatan evaluasi pembelajaran siswa digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman pengetahuan siswa setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) tertentu, dan Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yakni ulangan harian berkontribusi untuk menciptakan warga sekolah khususnya siswa yang mampu bersaing kejenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga menjadi manusia berakhlak mulia dan berprestasi.

f. Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Organisasi

Dengan dilakukannya melaksanakan evaluasi pembelajaran siswa dapat menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu jujur, mandiri, tanggung jawab, bekerja keras sehingga terjadinya peningkatan kualitas sekolah dalam hal mengembangkan prestasi.

g. Analisis Dampak Bila Aktualisasi tanpa Didasari Nilai Dasar Profesi PNS

Dampak yang timbul jika dalam melaksanakan dan menyusun soal evaluasi tidak dilandasi nilai-nilai dasar profesi PNS, Nilai ANEKA yaitu: akuntabilitas (integritas, adil, dan transparan), anti korupsi (bertanggung jawab dan disiplin), dan etika publik (sopan dan hormat) maka pelaksanaan tidak akan teratur, akan timbul kecurangan, sehingga hasil evaluasi tidak dapat benar-benar mengukur sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Kesimpulan

Nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi atau yang lebih dikenal dengan nilai-nilai ANEKA menjadi dasar bagi seluruh aparatur sipil negara (ASN) dalam menjalankan tugas dan fungsi di instansi tempat tugas masing-masing. Melalui pendidikan dan pelatihan dasar CPNS serta aktualisasi di unit organisasi tempat tugas, diharapkan adanya aparatur sipil negara yang profesional serta menjadi pelayan masyarakat yang benar-benar mencerminkan seorang aparatur dalam melaksanakan pelayanan publik.

Berdasarkan hasil yang aktualisasi yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa telah setelah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, proses kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dan lebih optimal dari

pembelajaran sebelum menggunakan metode demonstrasi. Hal ini terlihat dari meningkatnya motivasi belajar siswa menggunakan metode dan media pembelajaran yang baru bagi mereka.

Keunggulan dari metode demonstrasi ini yaitu perhatian siswa akan lebih terpusat pada saat mendemonstrasikan suatu pelajaran sehingga proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian siswa pada masalah lain sehingga siswa akan mengingat lebih lama tentang materi yang dipelajari.

Saran

1. Bagi guru hendaknya menerapkan secara terus menerus secara maksimal agar tercipta situasi pembelajaran yang lebih kreatif untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP).
2. Perlu adanya kegiatan yang terus mendukung untuk memaksimalkan aktualisasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP).
3. Pimpinan dan rekan-rekan seperjuangan untuk senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan yang bersifat membangun kepada rekan kerja agar bertanggung jawab dan selalu memegang teguh tugas dan fungsi dalam pekerjaan serta menjaga loyalitas sebagai Aparatur Sipil Negara, nantinya akan membawa perubahan positif yang mengarah pada tercapainya cita-cita bangsa.
4. Penerapan nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Anti Korupsi, Etika Publik dan Komitmen Mutu (ANEKA) di kegiatan aktualisasi bukan hanya diterapkan ketika melaksanakan aktualisasi Agenda IV Habitasi latsars aja. Akan tetapi terus dilaksanakan bagi setiap ASN dalam melaksanakan setiap tugasnya di instansi masing-masing. Sehingga terciptanya kinerja ASN sebagai pelayanan publik yang berorientasi kepada kepuasan serta kepentingan masyarakat.

Bibliografi

- Dahar Wilis, Ratna. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo: Yogyakarta
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Akuntabilitas*. Modul penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Anti Korupsi*. Modul penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Etika Publik*. Modul penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Komitmen Mutu*. Modul penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Nasionalisme*. Modul penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 15 tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.
- Sobry. 2014. *Metode & Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica Lombok
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (ASN).